

SEJARAH SINGKAT PEMBINAAN MENTAL ANGKATAN DARAT

Sejarah lahirnya Pembinaan Mental Angkatan Darat tidak terlepas dari awal perkembangan pembentukan Tentara Nasional Indonesia, ditandai dengan pengambilan Sumpah Jenderal Sudirman pada tanggal 25 Mei 1946 sebagai Panglima Besar Tentara, saat itu beliau mengatakan bahwa "pendidikan agama dalam Angkatan Perang Republik Indonesia merupakan hal yang tidak boleh ditinggalkan". Momentum ini mengilhami lahirnya Dinas Agama dalam Tentara Nasional Indonesia yang sekarang menjadi Dinas Pembinaan Mental Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, yang kemudian setiap tahun kita peringati sebagai hari jadi Pembinaan Mental Angkatan Darat.

Perkembangan Organisasi periode Pengemban fungsi Agama periode 1946 s.d 1974

1. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Nomor 59/MP/ 1949 tanggal 3 September 1949 ditetapkan berdirinya Urusan Agama pada Staf "A" Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, meliputi : Seksi Administrasi, Seksi Urusan Agama Islam dan Seksi Urusan Kristen.
2. Berdasarkan Penetapan Sementara Kepala Staf "A" Angkatan Darat Nomor 113/Pnt/SA/1950 tanggal 23 Pebruari 1950 Bagian Urusan Agama diganti dengan Dinas Agama meliputi : Bagian Islam, Katolik, Protestan dan Bagian Umum.
3. Berdasarkan Surat Penetapan Kepala Ajudan Jenderal Nomor 305/Pnt/Ajen/1952 tanggal 18 April 1952 Dinas Agama diubah menjadi Corps Pemeliharaan Rohani Angkatan Darat, disingkat CPRAD, meliputi Bagian Rohani Islam, Bagian Rohani Protestan, Bagian Rohani Katolik dan Bagian Agama lain.
4. Berdasarkan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 213/KASAD/KPT/1952 tanggal 3 Agustus 1952, Corps Perawatan Rohani Angkatan Darat dipisahkan dari (Ajudan Jenderal Angkatan Darat dan masuk ke Staf Umum Angkatan Darat III.
5. Tanggal 5 Agustus 1958 keluar Penetapan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 0-5 tentang Perubahan Organisasi Pemeliharaan Rohani menjadi Pusroh (Pusat Pemeliharaan Rohani) Angkatan Darat terdiri dari Pusat Pemeliharaan Rohani Islam, Pusat Pemeliharaan Rohani Protestan dan Pusat Pemeliharaan Rohani Katolik.
6. Tanggal 15 September 1966 keluar Penetapan Menteri Panglima Angkatan Darat Nomor 10-25 tentang Pembentukan Pusat Pemeliharaan Rohani Hindu dan Budha Angkatan Darat.
7. Berdasarkan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/600/IX/1970 tanggal 24 September 1970 Pusat Pemeliharaan Rohani Angkatan Darat berubah menjadi Dinas Rohani Pemeliharaan Rohani Angkatan Darat meliputi : Dinas Rohani Islam, Dinas Rohani Protestan, Dinas Rohani Katolik, Dinas Rohani Hindu dan Budha.

Perkembangan Organisasi periode pengemban fungsi Pembinaan Mental periode 1974 s.d 1985.

Berdasarkan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/1246/IX/1976 tanggal 20 September 1976 dibentuk Dinas Pembinaan Mental Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat disingkat Disbintalad sebagai gabungan dari Disrohis, Disrohprot, Disrohkat, Disrohhibud, Mental Ideologi (Ajikarma) dan Tradisi Juang. Secara operasional berlaku sejak tanggal 9 Januari 1978 sesuai Surat Perintah Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Sprin/23/I/1978.

Perkembangan Organisasi periode pengemban fungsi Pembinaan Mental dan Sejarah Tahun 1985 sampai dengan tahun 2008.

1. Berdasarkan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/15/V/1985 tanggal 25 Mei 1985, Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat mengemban Fungsi Pembinaan Mental dan Fungsi Sejarah Militer yang semula Dinas Sejarah Angkatan Darat berdiri sendiri, sehingga Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat memiliki tujuh Sub Dinas ditambah Koordinator Staf Ahli.
2. Berdasarkan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/6/II/2003 tanggal 27 Pebruari 2003, Organisasi dan Tugas Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat divalidasi dengan menghapus Staf Ahli dan menambah satu Kepala Sub Dinas, sehingga menjadi 8 Kepala Sub Dinas.
3. Berdasarkan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/13/II/ 2005 tanggal 18 Pebruari 2005 tentang Organisasi dan Tugas Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat, terjadi perubahan nama Jabatan Kepala Sub Dinas disesuaikan dengan Buku Petunjuk Induk Pembinaan Mental dan Sejarah, ditambah Sub Dinas baru yaitu Sub Dinas Pembinaan Fungsi.
4. Berdasarkan Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor Perpang/ 17 / / IV / 2008 tanggal 7 April 2008 tentang persetujuan dan pembentukan organisasi Dinas Sejarah Angkatan Darat dan Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Perkasad/ 2 / V / 2008 tanggal 6 Mei 2008 tentang Organisasi dan Tugas Dinas Sejarah Angkatan Darat maka terhitung mulai tanggal tersebut Dinas Sejarah Angkatan Darat dipisahkan dengan Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat dan dua Sub Dinas yang semula masuk Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat yaitu Sub Dinas Pembinaan Museum Monumen dan Tradisi dan Sub Dinas Pembinaan Dokumentasi Penulisan dan Perpustakaan menjadi bagian dari Dinas Sejarah Angkatan Darat sehingga Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat sekarang menjadi 6 Sub Dinas Pembinaan.

Tempat kedudukan.

Pada saat Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat bernama Pusat Rohani maupun Dinas Rohani, berkedudukan di Jln. Gunung Sahari Jakarta. Setelah menjadi Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat periode 1978 sampai dengan 1984 Markas Dinas Pembinaan Rohani Islam, Ajikarma dan Permbinaan Tradisi di Jl. Katedral Jakarta, sedangkan Rohani Protestan, Rohani Katolik dan Rohani Hindu dan Budha masih terpisah di Jl. Gunung Sahari Jakarta.

Tahun 1985 seluruh unsur Pembinaan Rohani dan Pembinaan Ideologi Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat serta Sasloka Ahmad Yani bermarkas di Jakarta. Sedangkan Sub Dinas Pembinaan Tradisi Kejuangan Penulisan Sejarah dan Sub Dinas Pembinaan Dokumen Sejarah Museum dan Perpustakaan di Bandung, Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat dan Monumen Panglima Besar Sudirman di Yogyakarta.

Perkembangan Organisasi periode pengemban fungsi Pembinaan Mental Tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Sesuai perkembangan organisasi di lingkungan Angkatan Darat telah menimbulkan perubahan dan tuntutan tugas yang semakin kompleks sehingga berdampak pada munculnya pemikiran untuk menata kembali organisasi yang telah ada. Hal ini dimaksudkan guna mengantisipasi tugas mendatang yang bernilai strategis agar tetap tegaknya kedaulatan dan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat sebagai bagian integral Tentara Nasional Indonesia berkepentingan untuk melaksanakan penataan organisasi secara selektif antara lain melalui Validasi Organisasi dan Tugas Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat serta pembentukan organisasi Dinas Sejarah Angkatan Darat yang ditetapkan dengan peraturan sebagai berikut :

- a. Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor Perpang/17/IV/ 2008 tanggal 7 April 2008 tentang persetujuan dan pengesahan pembentukan Organisasi Dinas Sejarah Angkatan Darat.
- b. Peraturan Keraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Perkasad/25/V/ 2008 tanggal 6 Mei 2008 tentang Organisasi dan Tugas Dinas Sejarah Angkatan Darat.

Penugasan Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat, terdiri dari Penugasan Operasi sebagai Satuan Tugas Pembinaan Mental ke Daerah Rawan Nangroe Aceh Darussalam, Tugas Kemanusiaan, Bhakti TNI, Muhibah dll

Pimpinan Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat sejak tahun 1946 sampai dengan sekarang

1. Pejabat "Dinas / Urusan Agama"

- a. Letnan Kolonel Iskandar Idris
- b. Letnan Kolonel Iskandar Sulaiman dan
- c. Letnan Kolonel Susman Tjokro Amidjojo.

2. Pejabat Corps Pembinaan Rohani Angkatan Darat.

- a. Bagian Islam : Letnan Kolonel Tit H.M. Yunus Aziz
- b. Bagian Protestan : Letnan Kolonel Tit D.S. PT Sarumpaet
- c. Bagian Katolik : Letnan Kolonel Tit Y. Padmosaputra Pr.

3. Pejabat "Pusat Rohani"

- a. Pusat Rohani Islam : Kolonel Inf Mukhlas Rowi
Kolonel Inf H.M. Basyuni
- b. Pusat Rohani Protestan : Letnan Kolonel Tit DS. HF Mamehsah
- c. Pusat Rohani Katolik : Kolonel Tit Widjojo Saputro Pr
Kolonel Tit Pudjohandojo Pr
Kolonel Tit S. Hardjowasito Pr

d. Pusat Rohani
Hindu dan Budha : Letnan Kolonel Tit Pedande Gede Wayan
Sidemen

4. Pejabat "Dinas Rohani"

- a. Kepala Dinas Rohani Islam : Kolonel Inf M.Y. Irawan
Kolonel Inf Abjan Sulaiman
- b. Kepala Dinas Rohani Protestan : Kolonel Tit DS. A. Barail
Kolonel Tit DS. PN Simatupang
Letnan Kolonel Tit Waldus Are
- c. Kepala Dinas Rohani Katolik : Letnan Kolonel Tit RS Mardisuwignjo Pr
Kolonel Tit MS Dotohendro MSF
- d. Kepala Dinas Rohani
Hindu dan Budha : Mayor Tit Pedande Gede Made Keniten

5. Pejabat Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat :

- a. Tahun 1978 - 1979 : Brigjen TNI Muhammad Sapingi (Alm)
- b. Tahun 1979 - 1983 : Brigjen TNI Abdul Rozak MA (Alm)
- c. Tahun 1983 - 1986 : Brigjen TNI Soedjalmo (Alm)
- d. Tahun 1986 - 1987 : Brigjen TNI Noerazril Noerdin S (Alm)
- e. Tahun 1987 - 1990 : Brigjen TNI Oetomo S. (Mayjen TNI Purn)
- f. Tahun 1990 - 1991 : Brigjen TNI Idroes (Purn)
- g. Tahun 1991 - 1993 : Brigjen TNI Djoko Waluyo (Purn)
- h. Tahun 1993 - 1994 : Brigjen TNI Abdullah Hadi (Mayjen TNI Purn)
- i. Tahun 1994 - 1995 : Brigjen TNI H. M. Fikri (Mayjen TNI Purn)
- j. Tahun 1995 - 1998 : Brigjen TNI Drs H. Rusjdi Asoza (Alm)
- k. Tahun 1998 - 2001 : Brigjen TNI H. Busri Boer (Purn)
- l. Tahun 2001 : Brigjen TNI H. Dahlan Idrus, S.IP. (Purn)
- m. Tahun 2001 - 2003 : Brigjen TNI H. Azrai Kasim (Purn)
- n. Tahun 2003 - 2005 : Brigjen TNI H.R. Sutetyo (Purn)
- o. Tahun 2005 - 2007 : Mayjen TNI H. Imam Santoso
- p. Tahun 2007 - 2010 : Brigjen TNI Yunif Effendi, S.IP (Purn)
- q. Tahun 2010 - 2011 : Brigjen TNI Drs. Ma'sum Amin
- r. Tahun 2011 - 2012 : Brigjen TNI Djati Pontjo Oesodo, S. Sos
- s. Tahun 2012 – 2015 : Brigjen TNI Hadi Kusnan
- t. Tahun 2016 – 2017 : Brigjen TNI Muhammad Hafiz
- u. Tahun 2017- 2018 : Brigjen TNI Abdul Karim
- v. Tahun 2018 sd skrg : Brigjen TNI Asep Syaripudin

6. Demikian sejarah singkat Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat.

Jakarta, Juli 2018

Kepala Disbintalad,

Asep Syaripudin
Brigadir Jenderal TNI